



**Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19
Melalui Penyuluhan Kepada Warga Terdampak Di Desa Masbagik Utara Baru**

*Increased Understanding of Covid-19 Prevention and Control through Counseling to
Affected People in Masbagik Utara Village*

¹⁾Ayatullah Hadi, ²⁾Iwin Ardyawin ³⁾Ilham Zitri, ⁴⁾Hidayatullah

^{1,2,3,4)} Universitas Muhammadiyah Mataram

¹⁾Ayatullah.hadi@ummat.ac.id ²⁾iwinardyawin@gmail.com ³⁾Ilham.zitri@ummat.ac.id

⁴⁾Hidayatullah@ummat.ac.id

ABSTRAK/ ABSTRACT

Abstrak: Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda disekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini. Hasil kegiatan pendampingan Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Melalui Penyuluhan Kepada Warga Terdampak Di Desa Masbagik Utara Baru bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahayanya covid 19 di Indonesia khususnya di Lombok.

Kata Kunci : Masyarakat; Penyebaran Virus Corona; Penyuluhan

Abstract: Like other respiratory diseases, COVID-19 can cause mild symptoms including runny nose, sore throat, cough and fever. About 80% of cases can recover without the need for special treatment. About 1 out of every 6 people may develop a serious illness, such as accompanied by pneumonia or difficulty breathing, which usually comes on gradually. Although the mortality rate for this disease is still low (around 3%), for the elderly, and people with pre-existing medical conditions (such as diabetes, high blood pressure and heart disease), they are usually more susceptible to becoming sick. severe. Seeing the development to date, more than 50% of confirmed cases have been declared better, and the cure rate will continue to increase. A person can become infected from sufferers of COVID-19. This disease can spread through small droplets from the nose or mouth when coughing or sneezing. The droplet then falls on the object around it. Then if someone else touches an object that has been contaminated with the droplets, then that person touches the eyes, nose or mouth (triangle face), then that person can be infected with COVID-19. Or it could be that someone is infected with COVID-19 when they accidentally inhale droplets from sufferers. This is why it is important to maintain a distance of up to approximately one meter from people who are sick. Until now, experts are still carrying out investigations to determine the source of the virus, type of exposure, and mode of transmission. Keep track of sources of accurate and official information about the development of the disease. The results of assistance activities Increasing Understanding of Covid-19 Prevention and Control through Counseling to Affected People in Masbagik Utara Baru Village can be the basis for increasing understanding of the dangers of Covid 19 in Indonesia, especially in Lombok.

Keywords: Society; Spread of the Corona Virus; Extension

Submitted : 15-06-2021

Revision : 05-07-2021

Accepted : 23-08-2021

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ditemukan di lapangan ialah kesadaran yang kurang dari masyarakat tentang bahwanya Covid-19. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang

biasanya muncul secara bertahap. Walaupun angka kematian penyakit ini masih rendah (sekitar 3%), namun bagi orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung), mereka biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. Melihat perkembangan hingga saat ini, lebih dari 50% kasus konfirmasi telah dinyatakan membaik, dan angka kesembuhan akan terus meningkat.

Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda disekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19. Atau bisa juga seseorang terinfeksi COVID-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa kita penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang yang sakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan sumber virus, jenis paparan, dan cara penularannya. Tetap pantau sumber informasi yang akurat dan resmi mengenai perkembangan penyakit ini.

Ancaman bencana adalah suatu kejadian atau peristiwa yang bias menimbulkan bencana. Indonesia secara garis besar memiliki 13 Ancaman Bencana. Yaitu Gempabumi, Tsunami, Banjir, Tanah Longsor, Letusan Gunung Api, Abrasi, Puting Beliung, Kekeringan, Kebakaran Hutan dan Lahan, Kebakaran Gedung dan Pemukiman, Epidemik dan Wabah Penyakit, Gagal Teknologi, Konflik Sosial.

Terdapat banyak definisi manajemen Penanggulangan bencana yang dapat menjadi acuan bagi pemahaman komprehensif tentang manajemen penanggulangan bencana. Dalam paparan tentang mitigasi bencana, Pribadi dan Merati mendefinisikan manajemen penanggulangan bencana sebagai pengelolaan berbagai upaya dan tindakan yang dilakukan untuk pencegahan bencana mitigasi, penyelamatan, rehabilitasi dan rekonstruksi, baik sebelum, pada saat maupun setelah kejadian bencana. Tindakan-tindakan tersebut pada umumnya meliputi kegiatan perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian yang dapat teraktualisasi dalam bentuk kebijakan atau keputusan administrative maupun

aktivitas-aktivitas yang bersifat operasional. Apabila pemahaman tersebut dipadukan dengan perspektif administrasi public, maka manajemen penanggulangan bencana secara singkat dapat dimaknai sebagai upaya penanggulangan bencana yang terlembaga berdasarkan kerangka kebijakan yang ada dan diarahkan untuk mencegah dan meminimalkan kerugian serta meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi peristiwa bencana. Berdasarkan pada pemahaman bahwa penyebab utama bencana adalah kerentanan, maka upaya manajemen penanggulangan bencana hendaknya selalu beranjak dari telah, penilaian serta identifikasi kerentanan yang ada dalam masyarakat agar dapat diciptakan desain strategi yang tepat untuk mengurangi dampak negative dari bencana.

METODE

Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan dua metode, yaitu: pertama penyuluhan. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang peningkatan pemahaman tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19. Penyuluhan dilakukan meliputi sosialisasi hidup bersih dan sehat a. Rajin cuci tangan dengan sabun dan hand sanitizer b. Mandi 2 kali sehari c. Makan teratur dan bergizi d. Makan buah dan sayur e. Minum air yang cukup f. Rajin olahraga g. Kurangi bersentuhan tangan dengan orang lain h. Istirahat yang cukup i. Hindari menyentuh hidung, mata dan mulut j. Tidak keluar rumah kecuali mendesak. Agar penyuluhan tersebut dapat dipahami secara efektif oleh masyarakat maka dilakukan hal-hal sebagai berikut : Simulasi cara mencuci tangan yang benar; Simulasi pemakaian masker yang benar; Simulasi pencegahan Covid 19 dengan menggunakan alat peraga berupa streopom dan spanduk. Pengabdian masyarakat ini ditunjang pula dengan pembagian masker dan handsanitaizer serta sembilan bahan pokok sebagai tambahan bekal untuk berdiam di rumah untuk mencegah penularan Covid 19 berupa ; beras, minyak goreng, gula, susu dan telur. Ke-dua pendampingan, yaitu dengan memberikan pendampingan yang berkelanjutan tentang pencegahan Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pendampingan Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Melalui Penyuluhan Kepada Warga Terdampak Di Desa

Masbagik Utara Baru bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahayanya covid 19 di Indonesia khususnya di Lombok.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan Peningkatan Pemahaman Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Melalui Penyuluhan Kepada Warga Terdampak Di Desa Masbagik Utara Baru bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahayanya covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Ashofa, 2007, Metode Penelitian Hukum, Rineka Cipta, Jakarta
- Kusmiati, C. Y. (2005). Menuju Perbaikan Manajemen Penanggulangan Bencana di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi MERSCoV di Indonesia.
- Martini, R. (2007). Peran Birokrasi Dalam Penanggulangan Bencana Alam. In *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial* (Vol. 35, No. 1, pp. 5-10). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Undip.
- Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi CoronaVirus Disesase (Covid-19) Maret 2020.
- Profil Desa Masbagik Utara Baru Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.
- Utami, P., Arham, Z., & Khudzaeva, E. (2016). Rancang Bangun Spasial Web Service Ancaman dan Resiko Bencana Alam (Studi Kasus: Wilayah Pemantauan Badan Nasional Penanggulangan Bencana). *STUDIA INFORMATIKA: JURNAL SISTEM INFORMASI*, 9(1).
- Lestanata, Y., Pratama, I. N., & Zitri, I. (2021). Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Pemasaran Produk Secara Online Ditengah Covid-19 Di Desa Gumantar Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1(1), 10-15.